

# Tipe Konflik Interpersonal dan Motivasi Berprestasi

Riza Ayu Kartika, A.J. Tjahjoanggoro, dan Frikson C. Sinambela  
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

**Abstract.** The acceleration development dynamics in organisations could trigger/spark friction among individuals concerned. Friction as a result of interpersonal interface can manifest in interpersonal conflicts. There are at least 3 types of interpersonal conflicts present in the dynamics of worklife, i.e. disfunctional type with low level conflict, functional type with moderate level conflict, and disfunctional type with high level conflict. This research explores the relation of these types of conflicts with the intensity of the achievement motivation of operational employees of PT Samudra Indonesia Surabaya Branch. Subjects ( $N = 120$ ) were chosen using random sampling; data was collected from a questionnaire and analysed with anareg method through SPSS series 7.5 program. Results show that there is (a) a significant correlation between interpersonal conflicts (3 types) and achievement motivation, (b) a significant negative correlation between the disfunctional type with the low level conflict and achievement motivation, (c) a significant positive correlation between the functional type with the moderate conflict and achievement motivation, (d) no correlation between the disfunctional type with the high level conflict and the achievement motivation. To enhance the worker's achievement motivation, the management of organisational environment based on the creation of relevant conflict type are discussed.

Key words: interpersonal conflict, achievement motivation, organisation development

**Abstrak.** Dinamika percepatan yang terjadi dalam suatu organisasi dapat memicu gesekan interaksi antar-individu. Gesekan sebagai hasil proses interaksi antarpribadi ini di antaranya dapat berwujud konflik interpersonal. Paling tidak dikenal tiga jenis konflik interpersonal yang hadir dalam dinamika kehidupan kerja, yaitu jenis disfungsional dengan tingkat konflik rendah, jenis fungsional dengan tingkat konflik yang moderat, dan tipe disfungsional dengan tingkat konflik yang tinggi. Penelitian ini mengungkap keterkaitan jenis konflik ini dengan intensitas motivasi berprestasi pada karyawan operasional di PT Samudra Indonesia cabang Surabaya. Subjek penelitian ( $N = 120$ ) diperoleh dari sampling acak, sedangkan data diperoleh dari angket dan dianalisis dengan metode anareg dibantu program SPSS (seri 7,5). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) ada hubungan yang bermakna antara jenis konflik interpersonal (tiga jenis) dan motivasi berprestasi, (b) ada korelasi negatif yang bermakna antara jenis disfungsional dengan tingkat konflik rendah dan motivasi berprestasi, (c) ada korelasi positif yang bermakna antara jenis fungsional dengan tingkat konflik yang moderat dan motivasi berprestasi, (d) tidak ada korelasi antara jenis disfungsional dengan tingkat konflik yang tinggi dan motivasi berprestasi. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi karyawan, didiskusikan manajemen organisasi lingkungan berdasarkan penciptaan jenis konflik yang sesuai.

Kata kunci: konflik interpersonal, motivasi berprestasi, perkembangan organisasi